

Pembelajaran Materi Bangun Datar Pada Siswa SD Kelas IV Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme

by Muhammad Ghiyats Ristiana

Submission date: 18-May-2021 11:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1588546128

File name: wa_SD_Kelas_IV_Dengan_Menggunakan_Pendekatan_Konstruktivisme.pdf (284.2K)

Word count: 2635

Character count: 17737

PEMBELAJARAN MATERI BANGUN DATAR PADA SISWA SD KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

Name	Pengantar	Materi pokok	Kelompok	Dibimbing
		1		

Abstract

Copyright © 2006 John Wiley & Sons, Ltd.

100

The **research** aims are to analyze: (I) researches and implementation constructionist approach; (II) the **process of teachers and students**; (III) The difficulties experienced by students in completing the task. **The subject of the research** are: (I) **students of grade** (II) **grade of 8th**. Following Age: 7 students high level, 8 students middle level, 9 students low level. This research is qualitative methods. The narrative and photo in the finding from the students can help understand better how they learned by means of concrete using mathematical social interaction between teachers or friends. It is great, especially **19** teachers and students. The difficulties experienced by students in completing a task, because the **students are still** **struggle with mathematical concepts**. Based on the study of this research shows that most mathematical understanding still low. After following constructionist approach.

Keywords: Multicultural Understanding Ability; Cross-race Attraction

2

[illegible]

2 **Now Read: Resources: Stephen Thomas** findthisbook.com

THE FIVE-STEP PLAN

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran matematika untuk anak-anak adalah penguasaan pengetahuan konseptual matematika. Dengan memahami konsep-konsep matematika yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu sehingga pemahaman siswa dapat lebih menguraikan dan konsep-konsep matematika yang disampaikan (Rahmawati, 2001:7). Menurut Bruner dalam teorinya menyatakan bahwa belajar matematika akan lebih bermakna jika proses pengajaran didasarkan kepada konsep-konsep dan struktur-struktur yang terdapat dalam pokok bahasan yang diajarkan, dan konsep-konsep yang terdapat dalam konsep-konsep dan struktur-struktur tersebut (Rahmawati, 2001:6).

COLLASE

Copyright Learning Institute Technology Indonesia

1

Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika

Volume 10 Nomor 1, September 2020, P-ISSN: 2615-988X

Volume 10 Nomor 1, September 2020, P-ISSN: 2615-988X

2

Memahami informasi dari salah satu jenis di KT seperti kemampuan menggunakan, 18 diberikan beberapa siswa yang mengaitkan kesulitan ketika menggunakan nilai-nilai dan pemecahan masalah dan lain-lain seperti, seperti panjang dan lebar. Nilai jawaban matematika siswa SD masih sangat rendah dibawah ketuntasan minimal (KKM), yaitu sekitar sedikit melebihi nilai kriteria ketuntasan minimum adalah 75. Pada saat ini dapat siswa mengalami kesulitan, karena rendahnya konsep-daya-malar yang dimiliki siswa, kurang ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, rendahnya minat belajar siswa sangat dalam belajar matematika, serta suasana pembelajaran yang monoton dan membosankan.

6

Salah satu bentuk pelaksanaan proses pembelajaran matematika pada program matematika guru yaitu menggunakan cara proses pembelajaran yang memberikan suasana pembelajaran yang dapat menunjang pengkondisian sekitar belajar, baik yang berasal dari pengalaman kehidupan siswa saat yang di dapat di bangkai melalui penerapan pembelajaran. Pendekatan konstruktivisme ini sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika 2013. Tujuan pembelajaran 2013, matematika didefinisikan pada cara penerapan konsep yang didasarkan melalui kegiatan kepraktisan pada belajar-mengajar, materi. Sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu memahami materi konsep-konsep yang dipelajari. Dengan demikian, konsep yang dipelajari akan lebih bermakna dan tentunya hasil belajar siswa akan meningkat. (Widada, 2018).

2

Triandis (2010) mengungkapkan hasil penelitian yang telah dilakukannya bahwa proses pembelajaran konstruktivisme melalui dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. Hasilnya bahwa melalui hasil penelitian ini diharapkan akan dilakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran Matematis Dengan Pendekatan Mengembangkan Pemahaman Konstruktivisme". Hal ini karena, pendekatan konstruktivisme sejalan dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum 2013.

2

Kemampuan Pemahaman Matematika

Kemampuan pemahaman matematika merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran materi yang disampaikan. Dalam hal ini, kemampuan pemahaman siswa lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti konsep materi yang di ajarkan (Sugiono, 2017). Kemampuan pemahaman matematika adalah kemampuan untuk mengungkapkan informasi dengan bahasa sendiri dan mengaitkan ke dalam situasi yang ada yang ada pada situasi masalah dan suatu informasi yang berkaitan dengan kemampuan untuk memahami masalah dan situasi serta membuat pemecahan pada informasi dari itu yang ada pada situasi, kemampuan untuk memberikan pemecahan dan profil yang didasarkan pada situasi masalah, gambaran kondisi dari suatu informasi, serta pemahaman kemampuan memahami (Hendriani, 2017). Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman matematika merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk dapat memahami suatu masalah yang sedang dipelajari melalui situasi yang ada, konsep itu, serta cara konsep yang disampaikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

4

Salah satu kemampuan pemahaman matematika menurut Huda (Wahidati, 2018) adalah:

- a. Menjabarkan ulang suatu konsep;
- b. Mengaitkan ulang objek, situasi atau nilai-nilai tertentu (misal dengan konsepnya);
- c. Mendefinisikan kembali pada konsep;
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika;
- e. Mengaitkan konsep pada situasi nyata atau konsep-konsep;
- f. Mengaitkan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa indikator kemampuan pemahaman matematis yang menilai ahli peneliti adalah:

- 5 a. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- b. Menjabarkan bagian-bagian pada bangun datar berdasarkan sifat-sifat bangun datar
- c. Menjabarkan operasi untuk bangun datar yang berkaitan dengan bangun datar
- 5 d. Menyebutkan permasalahan yang berkaitan dengan bangun datar
- e. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- f. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- g. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- h. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- i. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- j. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- k. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- l. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- m. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- n. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- o. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- p. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- q. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- r. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- s. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- t. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- u. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- v. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- w. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- x. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- y. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar
- z. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

20 Indikator Kemampuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dalam pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam memahami konsep matematika yang diajarkan. Indikator kemampuan komunikasi matematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

25 a. Menjelaskan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

b. Menjelaskan bagian-bagian pada bangun datar berdasarkan sifat-sifat bangun datar

c. Menjelaskan operasi untuk bangun datar yang berkaitan dengan bangun datar

d. Menyebutkan permasalahan yang berkaitan dengan bangun datar

e. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

f. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

g. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

h. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

i. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

j. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

k. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

l. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

m. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

n. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

o. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

p. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

q. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

r. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

s. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

t. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

u. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

v. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

w. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

x. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

y. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

z. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

aa. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

ab. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

ac. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

ad. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

ae. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

af. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

ag. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

ah. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

ai. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

aj. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

ak. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

al. Menjabarkan konsep yang berkaitan dengan bangun datar

kegiatan). Penelitian ini tahap satu (pretest) pembelajaran materi bangun datar dilakukan pada pertemuan ke-1. Alokasi waktu yang diberikan untuk kegiatan ini adalah 2x 35 menit. (1 pertemuan). Kemudian memberikan penilaian kuis awal menggunakan pendekatan konstruktivisme dilakukan dari pertemuan ke-2 hingga ke-5. Alokasi waktu 12 x 35 menit di tiap pertemuan. Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk merekam dan post test observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Setelah proses pembelajaran selesai dengan pendekatan konstruktivisme, maka siswa diberi lembar (18) tahap dua (posttest) pembelajaran materi bangun datar dan pengisian skala penilaian siswa. Alokasi waktu 2 x 35 menit (1 pertemuan).

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana, dimana dan bagaimana pembelajaran konstruktivisme, seperti apa dan mana terhadap pembelajaran konstruktivisme, serta (2) latihan yang dilakukan siswa dalam mengkonstruksi dan pembelajaran materi bangun datar. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara tidak terstruktur dengan guru untuk (26) data, lembar observasi guru dan siswa, data pengisian siswa, dan tes tertulis. Data tersebut terdiri dari data kemampuan pemahaman matematis sebelum perlakuan dan data kemampuan pemahaman matematis setelah perlakuan. Dari hasil analisis data terlihat adanya peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang signifikan pada pembelajaran materi bangun datar.

Menerapkan/Implementasi pembelajaran materi bangun menggunakan pendekatan konstruktivisme terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP menjadi acuan utama dalam kegiatan, yang berisi tentang apa yang dilakukan peserta untuk mencapai kompetensi dasar tertentu. Menerapkan/Implementasi pembelajaran konstruktivisme dilakukan (10) selama 6 kali pertemuan. Menerapkan/Implementasi pembelajaran materi bangun datar terdapat 4 tahap yaitu: tahap pertama (persiapan), tahap kedua (eksplorasi), tahap ketiga (diskusi dan penjelasan konsep), dan tahap keempat (penguatan konsep aplikasi dan konsep).

Untuk mengetahui seperti apa dan mana (2) diperoleh hasil analisis lembar observasi guru pada tabel 1 dan hasil lembar observasi siswa pada tabel 2. (Observasi ke)

Tabel 1. Hasil Analisis Lembar Observasi Guru

Pertemuan	Persen (%)	Skor Rata-Rata	Response Guru
ke-			
1	100 %	1, 10	Ya
2	100 %	2, 10	Ya
3	100 %	3, 10	Ya
4	100 %	3, 10	Ya
5	100 %	3, 10	Ya
6	100 %	3, 10	Ya

Tabel 2. Hasil Analisis Lembar Observasi Siswa

Pertanyaan No.	Persentase (%)	Skor Rata-Rata	Respon Siswa
1	100 %	3,33	Ya
2	100 %	3,33	Ya
3	100 %	3,33	Ya
4	100 %	3,33	Ya
5	100 %	3,33	Ya
6	100 %	3,33	Ya

Berdasarkan pertanyaan data-data diatas dapat disimpulkan respon guru dan siswa terhadap pembelajaran materi bangun datar menggunakan konstruktivisme, sebagai berikut:

1. Kemampuan guru meningkat pada pengembangan media pembelajaran dan kemampuan mengajarnya, sehingga menunjang proses pembelajaran yang sejalan dengan karakteristik SD.
2. Kemampuan pemahaman matematis siswa lebih meningkat, yaitu siswa aktif dan bertanya jawab, berdiskusi, berkolaborasi dan percaya diri dalam pembelajarannya.

Kemampuan Perilaku menggambar yaitu **kecakapan pemahaman matematis siswa: Hasil pengujian** sebagai present dan posttest pada tabel 3. (Berikut ini)

Tabel 3. Hasil Analisis Nilai Pretest dan Posttest

Pre	Skor rata-rata	Ketuntasan Klasikal	Tuntasan
Pretest	65,33	40,00 %	7
Posttest	75,50	71,43 %	11

Berdasarkan hasil nilai tes ulangan rata (pretest) dan tes ulangan dua (posttest) terlihat ada peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata dari 65,33 berubah menjadi 75,50 dan ketuntasan klasikal awal hanya 40,00 % berubah menjadi 71,43 %. Siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM pun meningkat, pada saat awal hanya 7 siswa berubah menjadi 11 siswa. Pembelajaran konstruktivisme terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Skala Pengetahuan Siswa

Subjek	Positif	Negatif	Interpretasi
Siswa	71 %	27 %	Ya

Berdasarkan tabel 4. Hasil analisis data pretest siswa pun terlihat lebih dominan pernyataan positif daripada pernyataan negatif, sehingga 1) siswa (71%) menyatakan menyukai pembelajaran materi bangun datar menggunakan pendekatan konstruktivisme, sedangkan 4 siswa (27 %) menyatakan tidak menyukai pendekatan konstruktivisme ini.

1. PENUTUP

Pembelajaran materi bangun datar pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan pendekatan **konstruktivisme** dapat meningkatkan kemampuan menggambar guru dan meningkatkan keaktifannya dalam mengembangkan media pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dan dalam pembelajaran, bertanya jawab, berdiskusi dan percaya diri dalam pembelajarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian kualitatif ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model implementasi pembelajaran materi bangun datar menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui 4 langkah, yaitu:
 - a. Tahap pertama (tahap 1), mengaktifkan pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat abstrak, hal yang berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari.
 - b. Tahap kedua (tahap 2), siswa akan membangun arah berpikirnya dan membentuk konsep melalui pengamatan, pengorganisasian, dan pengorganisasian data dalam suatu kegiatan yang dirancang oleh guru. Tahap ini akan memotivasi dan meningkatkan siswa.
 - c. Tahap ketiga (tahap 3) dan pengorganisasian konsep, dimana siswa lebih aktif dalam mengorganisasikan dan membentuk konsep yang baru dalam pikiran lebih. Tahap ini akan membangun pemahaman baru tentang konsep yang dipelajari.
 - d. Tahap keempat (tahap 4) pengorganisasian dan aplikasi konsep, diarahkan siswa untuk mengaitkan konsep yang dipelajarinya dalam berbagai aspek kegiatan/kebiasaan sehari-hari sekelilingnya. Tahap ini siswa akan mengaplikasikan pemahaman konsepnya.
2. Adapun guru dan siswa terhadap pembelajaran materi bangun datar menggunakan pendekatan konstruktivisme adalah:
 - a. Kemampuan guru meliputi pada pengetahuan mada pembelajaran dan keterampilan mengajarnya, sehingga menunjang proses pembelajaran yang sejalan dengan kurikulum 2013.
 - b. Kemampuan pendaharan materi-mata siswa lebih meningkat, oleh karena itu akan lebih banyak pengetahuan, berfikirnya, berkreasi dan penanya diri dalam pembelajarannya.
3. Hasil wawancara siswa pada penyediaan soal bangun datar adalah:
 - a. Siswa belum mampu menggunakan program.
 - b. Siswa belum paham dengan konsep bangun datar.
 - c. Siswa tidak terbiasa materi dengan perubahan.
 - d. Siswa belum mampu memahami konsep penyediaan soal.

REFERENSI

- Arismatita, D. (2023). *Open Masingkat Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan Konstruktivisme*.
- Arum, N. (2011). *Encyclopedia Matematika Untuk SD*. Bogor: CV Arya Duta.
- Depdiknas. (2014). *Indikator Kriteria IP SD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Husman, dan Adhella, D. (2016). *Matematika Untuk SD Kelas II*. Jakarta: Pustaka Alfabeta.
- Pratiwi.
- Gunawan, I. (2014). *Konstruktif Pendidikan*, 27.
- Hardy, L. (1996). *Constructivism: Is What?* In J. Wozniak and L. Vissari (Eds).
- 33 *Understanding Mathematics Learning*. Mathematics: The Mathematical Association.
- Hallin. (2010). *Konsep dan Pemahaman Matematika*. (Online). Tersedia: <http://study17.wordpress.com/2010/05/27/konsep-dan-pemahaman-matematika/>. (Jawa, 10 Januari 2021).
- Kartalaksana, S. (2002). *PLPG Babak Awal Matematika*. Bandung: UPI Press.

17

Mulyati, T. (2014). Pembelajaran Kooperatifisme Dan Dampaknya Bagi Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Indonesian Journal of Pedagogical Research: Konsep, Teori, dan Aplikasi*, 1(2).

<https://doi.org/10.30605/kjpp.v1i2.1118>

Muradika. (2016). Pembelajaran Gerak dan Rongga Tubuh di Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Belajar Piaget. *Jurnal Edisi*, 4(2), 219-228.

Nyefitiani. (2014). Meningkatkan Kemampuan dan Penguasaan dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif. Di Kelas VII. Mts. Al-Ma'arif an-Nur Bantul. *Pendidikan*, 1-14. http://diglib.uin-suka.ac.id/3205/USAB_L_V_Daftar_Pustaka.pdf

22

Piaget, J. (2004). Applying Piaget's Theory of Cognitive Development to Mathematics

Instruction. *Mathematics Education*, 19(1), 26-38.

14

Piatt, J. (2007). When communicators play: play and its regularly more pedagogical collaborator: A viewpoint from a study of their communication. In *Journal of Communicative Psychology* (Vol. 36, Issue 1).

<https://doi.org/10.1080/00220210601047844>

Piaget, J. (1971). *The Age Methods: Their Psychological Science of Education and The Psychology of The Child*. London: Longman.

15

Rahmatun, A. N. (2014). Kooperatifisme dan Pembelajaran Matematika. *Jurnal Edu*, 2(2), 41.

<http://jurnal.unpabogor.ac.id/index.php/14/edukasi/issue/414>

35

Smith, J. W., & et al. (1979). *Research, teaching, and learning with the Piaget model*

James, E. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1). <https://doi.org/10.31979/jpp.v36i1.407>

30

Sumartono, D. (2019). Teori dan Praktik Pembelajaran Kooperatifisme dalam Pembelajaran. *Eduwin*, 4(1), 1-12.

Triandini, P. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Pembelajaran Kooperatifisme Berbasis Media Tipe *Groupwork* Pada Siswa Kelas IV SD J. Kuning Maling. Skripsi Pada Universitas Maria Kuba. Maling: tidak diterbitkan.

24

Syafala. (2019). *Pembelajaran dan Model - Model Pembelajaran*. Jakarta : CV IPB Abeng.

Wicent, H. F. (2018). *Kurikulum 2013 Dalam Perspektif Teori Pembelajaran Kooperatifisme*. Di *Nus*, 1(1), 94-111.

Yusuf, Muhammad. (2013). *Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Integrasia Mandiri.

Pembelajaran Materi Bangun Datar Pada Siswa SD Kelas IV Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme

ORIGINALITY REPORT

45%

SIMILARITY INDEX

46%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.ikipsiliwangi.ac.id

Internet Source

8%

2

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

5%

3

ekapuspitasaki2908.blogspot.com

Internet Source

3%

4

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

2%

5

media.neliti.com

Internet Source

2%

6

asepsaepudin8.blogspot.com

Internet Source

2%

7

kayuarlin.blogspot.com

Internet Source

2%

8

pubhtml5.com

Internet Source

2%

9

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

1%

10	docobook.com Internet Source	1 %
11	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
13	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
14	lchc.ucsd.edu Internet Source	1 %
15	repository.uph.edu Internet Source	1 %
16	abizulfah.blogspot.com Internet Source	1 %
17	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.uinib.ac.id Internet Source	1 %
19	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	1 %
20	id.123dok.com Internet Source	1 %
21	eprints.ums.ac.id	

22

scholarworks.waldenu.edu

Internet Source

1 %

23

es.scribd.com

Internet Source

1 %

24

msocialsciences.com

Internet Source

1 %

25

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1 %

26

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1 %

27

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1 %

28

rifsar.blogspot.com

Internet Source

1 %

29

eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

1 %

30

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1 %

31

ojs3.unpatti.ac.id

Internet Source

1 %

32

repository.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

1 %

33

www.scribd.com

Internet Source

1 %

34

ejournal.unikama.ac.id

Internet Source

1 %

35

files.eric.ed.gov

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On